



Pasar Beringharjo Sisi Timur Buka Lagi

Pemkot Semprot Disinfektan Cegah Penyebaran Covid-19

YOGYA. TRIBUN - Setelah ditutup selama satu hari, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta menyatakan akan kembali membuka Pasar Beringharjo sisi timur pada Rabu (15/9) hari ini. Penuutupan sementara di pasar tersebut dilakukan setelah diketahui ada pedagang yang dinyatakan positif Covid-19.

Disperindag menyatakan sejumlah pedagang di kawasan tersebut telah diimbau untuk meliburkan aktivitas berjualan pada Selasa (14/9). Pihak Pemkot Yogya juga melakukan sterilisasi dan penyemprotan disinfektan. Sejumlah pedagang yang diketahui pernah berkontak erat dengan pasien pedagang yang terpapar Covid-19 juga telah dilacak.

"Iya liburinya satu hari saja. Ini kan bukan hanya sebagai pusat pertumbuhan ekonomi saja tapi juga menjadi sumber mata pencaharian para pedagang. Ke depan masih kami evaluasi, kalau memang mesti dilakukan penutupan ya ditutup," kata Kepala Disperindag Kota Yogyakarta, Yuniarto Dwisutono, Selasa (15/9).

Yuniarto mengklaim, pihaknya juga telah mengimbau kepada para pedagang dan anggota paguyuban di pasar Beringharjo untuk berinisiatif tidak beraktivitas jika dalam kondisi sakit.

"Hal itu sudah kami lakukan, jadi sewaktu ada pedagang yang sakit dia tidak boleh beraktivitas di pasar dan sekaligus isolasi mandiri," ujarnya.

Pantauan *Tribun Jogja* di sisi timur

pasar Beringharjo, sejumlah pedagang juga masih melakukan aktivitas seperti biasa. Pedagang di lantai satu maupun lantai tiga di area itu masih berdagang secara normal.



Ke depan masih kami evaluasi, kalau memang mesti dilakukan penutupan ya ditutup.

Petugas gabungan melakukan penyemprotan di kawasan pasar Beringharjo menyusul ditemukannya salah seorang pedagang yang terpapar Covid-19 Selasa (15/9). Penyemprotan dilakukan pada sisi timur pasar yakni di sepanjang lorong blok B2 dan blok G2 lantai dua pasar Beringharjo. Tempat tersebut merupakan lapak pedagang yang terpapar Covid-19 dan sehari-hari berjualan sayur di area itu.

Penyemprotan dilakukan dengan menggunakan unit kendaraan pemadam kendaraan di sepanjang lorong pasar. Selain itu, petugas juga menggunakan alat penyemprot elektrik untuk menjangkau kawasan sempit lainnya di kawasan itu.

Yuniarto mengatakan, penyemprotan itu dilakukan dengan tujuan meminimalisir penyebaran Covid-19 di kawasan pasar Beringharjo setelah ditemukannya pedagang yang terpapar virus tersebut belum lama ini.

Pasien yang terpapar itu dikatakan telah dalam kondisi sakit sejak lama. Namun, saat pertama kali dilakukan tes usap hasil yang keluar menyatakan reaktif. Saat dilakukan tes yang kedua kali hasil menyatakan pasien positif Covid-19 pada Minggu 13 September lalu.

Paguyuban Pedagang Pasar Beringharjo Timur Ayem Tentrem menyebutkan, pedagang berinisiatif untuk melakukan tes cepat secara mandiri setelah mengetahui adanya pedagang yang terkonfirmasi positif Covid-19.

Inisiatif pedagang tersebut bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di kawasan itu. "Itu infonya juga tidak terpapar di pasar. Jadi dia sudah lama libur dan sudah lama tidak ke pasar," kata Ida Chabibah, Humas Paguyuban Pedagang Pasar Beringharjo Timur Ayem Tentrem.

Ida menyatakan, aktivitas sejumlah pedagang juga masih berjalan dengan normal. Tidak panik dan berusaha untuk melakukan upaya-upaya minimalis terhadap penyebaran Covid-19.

"Jadi sebelum disuruh, kami *rapid test* langsung. Itu juga infonya tidak kena di pasar," imbuhnya.

Ida menjelaskan, pedagang yang terpapar Covid-19 itu sebelumnya telah lama tidak beraktivitas di kawasan pasar. Setelah itu, pihaknya baru mendapat kabar bahwa pedagang tersebut dirawat di rumah sakit Bethesda akibat sakit asam lambung.

"Kurang lebih lima hari ya mungkin, terus dia mengeluh kalau dadanya sakit. Kemudian diperiksa di Wirosaban, hasilnya positif Covid-19," jelas dia.

Protokol kesehatan

Dia menyebut, pihaknya telah melakukan imbauan kepada para anggota paguyuban lainnya agar tidak abai dan selalu memperhatikan protokol kesehatan Covid-19. Pasalnya tempat itu merupakan kawasan publik dan juga sebagai tempat dengan mobilitas masyarakat yang cukup tinggi. (jsf)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005